

Arti Logo/Lambang Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus - Provinsi Lampung



Lambang / Logo Pekon Banjar Manis kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus ini telah ditetapkan pada tanggal 9 Maret 2024 yang dihadiri oleh Pemerintahan Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting Kepala Pekon, Juru Tulis Pekon, BHP., LPM., Karang Taruna, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Tokoh Adat/Jakhu Suku Banjar Manis, Pendamping Desa/Pekon Kecamatan Gisting, dan Uspika. Gisting/Talang Padang. Pemenang Pembuatan Logo Pekon Banjar Manis kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Hendra Fery, S.E., S.Kom., M.M. gelar/adok Raja Wira Utama memaparkan arti/makna dari Logo/Lambang

Pekon Banjar Mansi Kecamatan Gisting ini.

bermakna membina persatuan dan kesatuan dengan penuh kesetiaan untuk mempertahankan Dasar Negara Pancasila guna bersama-sama mewujudkan Pekon/desa yang aman, nyaman, sejahtera, makmur, berbudaya, religius dan maju untuk kesejahteraan, kemakmuran dan kejayaan masyarakat Pekon Banjar manis Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus..

Logo Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting berbentuk Perisai segi lima bersudut lima dibagian atas terdapat tulisan BANJAR MANIS. Pada bagian dalam Logo perisai bersudut lima yang telah dimodifikasi dengan membuat garis lengkung untuk menghubungkan antara sudut dengan sudut lainnya yang didalamnya terdapat gambar :

1. Payung Agung yang berwarna kuning Emas terdiri dari 13 untai manik-manik dan satu bulatan puncak payung;
2. Siger berlekuk ruji tujuh;
3. Aksara Lampung bertuliskan JEJEKH SIKOP;
4. Gung/Tala Balak dan Ornamen Lampung;
5. Candung/Laduk;
6. Buah Kopi berjumlah 18 dan Setangkai Padi Berjumlah 89;
7. Daun Kopi berjumlah 5;
8. Pita terdapat tulisan KHANGGOM MUPAKAT
9. Latar Belakang berwarna Kuning, Putih dan Hijau;
10. Angka 1889

Logo Desa/Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting tersusun atas bagian-bagian yang mempunyai makna sebagai berikut :

- A. Perisai bersudut lima, dibagian dalam lingkaran bingkai perisai berwarna merah

Bermakna Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting berdiri diatas landasan semangat, teguh dan kokoh dengan masyarakat berwawasan luas dan berpedoman pada Senggiri Lampung yang telah mengakar yaitu, Piil Senggiri, Sakkai Sambayan, Nengah Nyappur, Nemui Nyimah dan Bejuluk Buadok. Berimankan Rukun Islam yang 5 (lima) dan berlandaskan 5 (lima) sila Pancasila yang merupakan Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- B. Payung Agung yang berwarna kuning Emas terdiri dari 13 untai manik-manik dan satu bulatan diatas puncak payung;

Secara keseluruhan Payung Agung beruas dan beruntai manik 13 bermakna Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting diayomi oleh 13 Tokoh Adat (Jakhu Suku) dalam satu niat dan satu tujuan

Payung, sebagai simbol kepemimpinan/kepenyimbangan, kesucian jiwa, ketulusan dan keagungan, ketiganya telah terpaten dalam nilai-nilai keadatan suku Lampung Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting

Satu bulatan pada puncak payung, bermakna satu cita membangun Pekon/Desa/Daerah, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan Ridho Tuhan Yang Maha Esa, dan juga bermakna dari satu marga buay turgak.

C. Siger Emas Berlekuk ruji Tujuh

Merupakan simbol mahkota yang melambangkan kebesaran, kemewahan, keagungan, berbudi pekerti dan berbudaya meskipun ditengah modernisasi yang beragam etnis suku. Siger ditandai pada bagian muka dan belakang yang berlekuk beruji 7 buah. Ruji yang paling tengah merupakan paling tinggi, sedangkan yang paling pinggir melengkung seperti ujung tanduk atau perahu. Lambang Siger ini menjadi simbolisasi, yang bermakna Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting menjadi tempat yang nyaman bagi masyarakatnya, yang mengayomi dan memakmurkan dengan kesuburan dan berbagai potensi yang ada dalam kandungannya, serta ramah terhadap setiap tamu dan para pendatang. Disamping itu Siger berlekuk ruji 7 ini menandakan bahwa Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting berada di wilayah administratif Kabupaten Tanggamus yang bermayoritas Lampung Sai Batin.

D. Aksara Lampung bertuliskan JEJEKH SIKOP

tulisan Jejekh Sikop• menggunakan aksara Lampung merupakan bentuk kecintaan masyarakat Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting untuk tetap menjaga, mempelajari, menggunakan dan melestarikan aksara Lampung. Sehingga kelak bahasa dan aksara Lampung tidak akan punah, dan dapat diwariskan kepada anak cucu pada masa yang akan datang, sedang Jejekh Sikop merupakan arti dari nama pekon Banjar Manis.

E. Gong/Tala Balak dan Ornamen Lampung

Merupakan alat musik tradisional masyarakat Lampung berwarna emas melambangkan kebesaran dan kejayaan, bermakna sebagai masyarakat yang komunikatif dan informatif dimana senantiasa mengikuti perkembangan zaman namun tetap terkendali oleh norma-norma agama, adat dan budaya bangsa. Gong/Tala Balak terbuat dari logam campuran (kuningan, tembaga dan besi) yang merupakan salah satu bagian dari inti musik kulintang/kelintang.

Sedangkan Ornamen Lampung menunjuk bahwa Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting merupakan Pekon Adat dan Pekon Tua.

F. Candung/Laduk

Jenis senjata tradisional masyarakat Lampung yang identik dengan keberanian dan keagungan di masa lampau, melambangkan keperwiraan yang berarti gambaran masyarakat Banjar Manis Kecamatan Gisting yang memiliki sifat tak gentar dalam menegakkan kebenaran. Selain itu senjata tersebut simbol merupakan salah satu alat untuk berkebun dan bercocok tanam.

G. Buah Kopi berjumlah 18 dan Setangkai Padi Berjumlah 89 ;

Buah Kopi berjumlah 18 dan Setangkai Padi berjumlah 89 butir bermakna tahun lahirnya Pekon Banjar Manis kecamatan Gisting dan pertama kali terbentuknya Ke-Pemerintahan Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting pada tahun 1889 yang disahkan oleh Kewedanan Kota Agung

H. Daun Kopi berjumlah 5

Mempunyai arti bahwa wilayah Pekon Banjar Manis kecamatan Gisting terbagi menjadi 5 Dusun/Blok yang terus bersinergi dan dinamis.

I. Pita terdapat tulisan KHANGGOM MUPAKAT

merupakan motto Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting yang merupakan semboyan masyarakat bermakna dalam memutuskan dan menentukan segala sesuatu dengan cara Bermusyawarah Untuk Menuju Mufakat.

J. Latar belakang warna Logo Kuning, Putih dan Hijau

Bahwa masyarakat Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting memegang teguh tiga tatanan sebagai pedoman hidup bermasyarakat yaitu hukum Agama, hukum Negara dan hukum Adat, tempat semua masyarakat Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting berlindung, secara detail simbol ini memiliki makna :

- Warna Kuning : sebagai simbol berjiwa besar, berjiwa sosial dan berjiwa kemasyarakatan
- Warna Putih : sebagai lambang kesucian hati, ketulusan niat, kecintaan yang murni
- Warna Hijau : sebagai lambang kehidupan, kesuburan tanah dan pepohonan yang Allah SWT berikan kepada masyarakat Banjar Manis Kecamatan Gisting untuk dijaga dan dikelola demi kesejahteraan dan kemajuan bersama, juga sebagai makna kedamaian hati, ketentraman jiwa dan harmonisnya masyarakat yang hidup di Pekon Banjar Manis Kecamatan Gisting.

Selain itu ketiga warna ini melambang warna-warna tingkatan dalam jenjang adat istiadat Lampung.

K. Angka 1889

Adalah Tahun terbentuknya Pekon Banjar Manis kecamatan Gisting pada tanggal 9 Maret 1889. (hfs.red)

#ferryrajawirautama #diskominfo

